

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan antara tinjauan pustaka dan tinjauan kasus yang telah disampaikan dalam bab 4 sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut

5.1.1 Pengkajian

Pada pengkajian kehamilan didapatkan yaitu pasien yang mengalami konstipasi yang ditandai dengan BAB kurang dari 2 kali dalam seminggu, karena pola nutrisi ibu yang salah serta meningkatnya hormon progesteron yang menyebabkan lambat kerja usus sehingga menimbulkan konstipasi. Pada kunjungan rumah yang pertama saat usia kehamilan 38 minggu 2 hari konstipasi teratasi dan tidak berkelanjutan pada saat bersalin sampai dengan masa nifas, dengan upaya ibu mengkonsumsi pola makanan yang bernutrisi, tinggi serat dan banyak minum air putih. Observasi pengkajian data saat persalinan bayi lahir dengan normal sesuai dengan asuhan persalinan dan pengkajian pada saat nifas terdapat beberapa keluhan ibu seperti perut yang terasa mulas dan nyeri pada luka jahitan perineum, pengkajian pada BBL terdapat penurunan berat badan pada bayi usia 4 hari dan kenaikan berat badan pada usia 8 hari.

5.1.2 Penyusunan Diagnosa Kebidanan

Diagnosa yang didapatkan pada kehamilan yaitu G₁P₀₀₀₀ usia kehamilan 37 minggu 5 hari dengan konstipasi, janin Tunggal, Hidup

Intrauteri, letak kepala. Pada persalinan telah didapatkan diagnosa G₁P₀₀₀₀ Usia kehamilan 39 minggu 4 hari inpartu kala I fase aktif, janin Tunggal- Hidup Intra uteri, letak kepala. Dilakukan observasi pada nifas didapatkan diagnosa P₁₀₀₁ partus 6 jam, kemudian diikuti perkembangan sampai dengan 8 hari post partum. Sedangkan pada bayi baru lahir yaitu Neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan usia 6 jam dengan diikuti catatan perkembangan sampai dengan usia 8 hari post partum.

5.1.3 Perencanaan Asuhan Kebidanan

Pada perencanaan asuhan kebidanan yang akan dilakukan adalah pemberian edukasi upaya penanganan konstipasi dengan cara mengkonsumsi makanan yang berserat, tinggi protein dan banyak minum air putih. Pada persalinan akan dilakukan pemberian asuhan sesuai standart APN, pada nifas dan bayi baru lahir akan dilakukan asuhan sesuai dengan standart asuhan nifas dan bayi baru lahir.

5.1.4 Penatalaksanaan Asuhan Kebidanan

Pada penatalaksanaan asuhan kebidanan yang sudah dilakukan pada kehamilan yaitu meberikan KIE mengonsumsi nutrisi yang seimbang seperti sayuran dan buah-buahan untuk mengatasi konstipasi, bahwa keluhan konstipasi yang dirasakan oleh Ny.L sudah teratasi daan tidak sampai ke persalinan dan nifas.

5.1.5 Evaluasi Asuhan Kebidanan

Evaluasi dari asuhan kebidanan pada kehamilan keluhan konstipasi dapat diatasi sehingga tidak berkelanjutan pada persalinan, pada persalinan tidak ada keluahn atau penyulit sehingga ibu dan bayi dalam

kondisi baik dan persalinan secara normal, pada masa nifas ibu mengeluh nyeri pada luka jahitan perineum tetapi itu dalam batas wajar, dan ibu dapat menyusui secara optimal dan bayi tidak mengalami keluhan, sehingga dapat disimpulkan seluruh asuhan kebidanan yang diberikan tercapai dan pasien kooperatif dalam menerapkan asuhan yang telah diberikan.

5.1.6 Dokumentasi Asuhan Kebidanan

Pendokumentasian asuhan kebidanan pada Ny.L dalam bentuk SOAP note sebagai mana tertera dalam standar asuhan kebidanan KepMenkesRI Nomor 369 tahun 2007.

5.2 Saran

Setelah penulis menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul Asuhan Kebidanan pada Ny.L dengan konstipasi kehamilan, persalinan, nifas, BBL di BPM Sri Wahyuni Surabaya.

5.2.1 Bagi institusi pendidikan

Diharapkan institusi pendidikan dapat menyediakan beragam referensi yang dapat menunjang pemberian asuhan kebidanan dengan konstipasi sehingga dapat meningkatkan pengetahuan anak didik tentang asuhan kebidanan dengan keluhan konstipasi pada ibu hamil trimester 3.

5.2.2 Bagi pelayanan kesehatan

Diharapkan pelayanan kesehatan dapat mengurangi angka keluhan konstipasi pada ibu hamil dengan cepat.

5.2.3 Bagi peneliti selanjutnya

Diharapkan peneliti selanjutnya dapat melakukan penelitian pengaruh *exercise* pada ibu hamil dengan keluhan konstipasi serta memberikan asuhan kebidanan secara *continuity of care*.

5.2.4 Bagi pasien

Dapat meningkatkan pengetahuan ibu mengenai ketidaknyamanan yang bisa terjadi pada ibu hamil dan cara penanganannya khususnya pada konstipasi.